

KHUTBAH IDUL FITRI 1445 H/2024 M

**KEMBALI FITRAH DAN KEMENANGAN
DI AKHIR RAMADHAN**



Diterbitkan oleh :

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH PROVINSI BENGKULU

Jalan Jend. Basuki Rahmat No. 10 Telp. (0736) 21097 – 25597

website : kemenag_bengkulu.go.id

KHUTBAH IDUL FITRI
TH.1445 H/2024 M
KEMBALI FITRAH DAN KEMENANGAN
DI AKHIR RAMADHAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

اللَّهُ أَكْبَرُ x٩ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ
 بُكْرَةً وَأَصِيلًا .

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُودُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
 أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
 وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْشِدًا

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
 وَرَسُولُهُ الصَّادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ , وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ اتَّقُوا اللَّهَ
 تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ , اَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
 الرَّجِيمِ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
 وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٢٦﴾

ALLAHU AKBAR 3 X... WALILLAHIL HAMD.¹

Pada hari ini kita ucapkan selamat tinggal bulan Ramadhan tahun 1445 H. Tidak ada lagi yang dapat kita harapkan kecuali Ramadhan tahun yang akan datang, itupun jika kita masih diberi kesempatan untuk hidup di muka bumi yang fana ini, jika tidak, Ramadhan yang telah di lalui adalah merupakan Ramadhan terakhir bagi kita.

Pada hari kemenangan ini tak ada kata yang lebih indah, suci dan mulia yang patut kita ucapkan kecuali” ***TAQABBALALLAHU MINNA WA MINKUM, “BARAKALLAHU FIIKUM”***, “Semoga Allah menerima amalku dan amalmu”, “semoga Allah memberkahi kepada kalian” ,

¹ Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov.Bengkulu tahun 1445/2024

ALLAHU AKBAR 3 X... WALILLAHIL HAMD.

Dengan berakhirnya bulan Ramadhan yang suci dan mulia ini, bukan berarti selesailah tugas dan kewajiban kita baik terhadap Allah maupun terhadap sesama manusia, namun masih terhampar tugas dan kewajiban kita yang harus kita lakukan.

Untuk menjadikan kita orang yang menang dan kembali kepada fitrah ada beberapa kewajiban yang harus kita lakukan:

Pertama puasa Ramadhan dengan benar sesuai dengan tuntunan yang telah digariskan oleh Allah dan Rasulnya, sebab apabila puasa Ramadhan telah kita lakukan sesuai dengan tuntunan maka Allah akan mengampuni dosa-dosa kita sesuai dengan sabda rasulullah :

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ
مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya: barang siapa puasa Ramadhan karena iman dan penuh perhitungan maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu. (HR. Bukhari)

Kedua membayar zakat fitrah.

Zakat fitrah merupakan kewajiban bagi kaum muslimin di akhir Ramadhan dan juga berfungsi untuk membersihkan orang-orang yang berpuasa dari segala hal yang dapat mengurangi nilai-nilai amalan Ramadhan, serta dapat membantu para fakir-miskin. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: (فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ; طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ، وَالرَّفَثِ، وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ، فَمَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ، وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ). (رواه أبو داود، وابن ماجه، وصححه الحاكم،)

Artinya : dari Ibnu Abbas ia berkata : Rasulullah SAW. telah mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan bagi orang yang berpuasa dari perbuatan yang sia-sia dan perkataan yang kotor, dan untuk memberi makan fakir-miskin dan barang siapa melaksanakannya sebelum shalat Idul Fitri maka itulah zakat yang diterima, dan barang siapa yang menunaikannya setelah shalat Idul Fitri maka merupakan shadaqah biasa. (HR.Abu Daud dan Ibnu Majah)

ALLAHU AKBAR 3 X.... WALILLAHIL HAMD.

Hadirin jemaah Idul Fitri Rahimakumullah.

Setelah menunaikan puasa dan zakat fitrah sesuai dengan tuntunan yang telah ditetapkan, maka berarti kita sudah memenuhi sebagian persyaratan untuk kembali kepada fitrah. Namun masih ada persyaratan yang

Ketiga Saling maaf-memaafkan.

Setelah berakhir puasa Ramadhan dan ditutup dengan zakat fitrah maka insya Allah semua dosa kita dapat diampuni oleh Allah, sehingga kita kembali bersih laksana bayi yang baru lahir dan kertas yang belum kena tinta. Tetapi dosa terhadap sesama manusia Allah tidak akan mengampuni sebelum diantara keduanya saling maaf-memaafkan. Walaupun saling maaf-memaafkan tidak harus menunggu akhir ramadhan, kapan saja bila kita bersalah wajib saling maaf-memaafkan.

Timbul pertanyaan, kepada siapa kita harus saling maaf-memaafkan ?

Pertama Kepada suami-Istri.

Setelah berakhir bulan ramadhan tidak menutup kemungkinan banyak kesalahan antara suami-istri ,

maka tidak ada jalan lain kecuali kita saling maaf memaafkan, atas semua kesalahan yang pernah kita lakukan, baik disengaja maupun tidak sengaja.

Kedua Kepada kedua ibu bapak.

Mari kita sambut kedua tangan ibu-bapak kita, seraya kita bersimpuh dihadapannya mohon maaf lahir dan bathin atas semua kesalahan yang pernah kita lakukan selama ini terhadap orang tua kita. Jangan kita berbangga dengan kehebatan dan kesuksesan kita, karena kesuksesan kita tidak lepas dari doa dan ridho kedua orang tua kita. Ingatlah dari mana kita dilahirkan dan di besarkan. Kehidupan kita tidak akan pernah mendapat ridho dari Allah jika gerak dan langkah kita tidak diridhoi oleh orang tua kita. Karena ridha Allah tergantung kepada ridha kedua ibu-bapak kita. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

رِضَا اللَّهِ فِي رِضِّ الْوَالِدَيْنِ وَسُخْطُ اللَّهِ فِي سُخْطِ
الْوَالِدَيْنِ

*Artinya: Ridha Allah tergantung ridha kedua ibu-bapak dan murka Allah tergantung kepada murka ibu bapak.
(HR. At-Tirmizi)*

Hadirin Rahimakumullah.

Oleh karena itu tidak sepatasnya kita melupakan keduanya. yang telah mengandung, melahirkan dan menyusui kita, serta yang telah mendidik kita sampai dewasa.

Dan bagi kita orang tua yang sudah tiada, tidak ada langkah lain kecuali kita bermohon kepada Allah semoga dosa dan kesalahan mereka dapat diampuni dan dimaafkan oleh Allah SWT. Dan terhindar dari siksaan kubur dan api neraka serta dimasukkan ke dalam syurganya.

Ketiga Kepada sesama di mana kita berada.

Hadhirin Rahimakumullah. Sebelum melaksanakan puasa Ramadhan bangsa Indonesia, baru saja melaksanakan Pemilihan Umum untuk memilih Pemimpin dan wakil-wakil kita baik di daerah maupun tingkat pusat. Tentu pada waktu pemilihan umum yang telah lalu, pastilah ada diantara kita berbeda pilihan dan dukungan, oleh karena itu, mari kita setelah berakhir Ramadhan ini, kita saling maaf memaafkan, mari kita hilangkan rasa dendam diantara kita, kita tinggalkan lembaran lama yang penuh dengan noda dan dosa, mari

kita buka lembaran baru, insya Allah hari kemenangan dapat kita raih, sehingga kembali suci bagaikan bayi yang baru lahir dan kertas yang belum kena tinta.

ALLAHU AKBAR 3 X... WALILLAHIL HAMD.

Kaum muslimin Rahimakumullah.

Kita menginginkan hari kemenangan ini tidak hanya dirayakan oleh orang-orang kaya saja, akan tetapi orang-orang fakir-miskin juga merasakan nikmatnya hari kemenangan ini, sebagaimana yang kita rasakan pada saat ini. Oleh karena itu mari kita luruskan pandangan kita terhadap para fakir-miskin dan anak terlantar, mereka semua mengharapkan uluran tangan dari kita, jangan biarkan mereka terombang-ambing dalam kesedihan yang hanya ditemani tetesan air mata, mengharapkan bantuan dari kita semua.

ALLAHU AKBAR 3 X... WALILLAHIL HAMD.

Hadirin Rahimakumullah. Tiada untaian kata dan doa melainkan semoga Allah diakhir Ramadhan ini dapat mengangkat derajat kita yang setinggi-tingginya dihadapan Allah. Dan menjadikan kita orang yang menang dan kembali fitrah dan selamat baik di dunia maupun di akhirat. Semoga khutbah idul fitri ini akan

menggugah hati kita semua dan pada akhirnya dapat bermanfaat hendaknya amiiiiin ya Rabbal alamin.²

DOA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

مَا شَاءَ اللَّهُ كَانَ، وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Allahumma ya-Allah ya-rabbal'alamin.

pada pagi ini kami seluruh kaum muslimin dan muslimat menyampaikan puji dan syukur kehadiran-Mu ya Allah, karena atas rahmat dan ridho-Mu, pada pagi

² .Bagi yang memakai khutbah kedua berhenti disini.

hari ini kami segenap jemaah shalat idul fitri dapat berkumpul di tempat yang sangat mulia ini dalam rangka melaksanakan shalat berjemaah idul fitri. kiranya Engkau dapat menerima kehadiran kami pada pagi hari ini dengan sifat-Mu yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Allahumma ya-Allah tuhan yang maha perkasa.

Jadikanlah hidup kami ya-Allah, hidup yang berguna; amal yang mulia. yang selalu dalam naungan ridho-mu ya-Allah, namun sekiranya kami khilaf dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, taufik dan hidayah serta ampunan sangat kami harapkan, oleh karena itu ya-Allah jika kelak tiba saatnya ajal merenggut nyawa, jadikanlah kematian kami sebagai hamba-Mu yang taqwa; selamatkan kami dari azab api neraka ya-Allah. masukkan kami bersama anbiya' dan syuhada' ke dalam syurga-Mu yang telah Engkau janjikan kepada hamba-Mu.

Allahumma ya-Allah, tuhan yang maha pengampun.

Ampunilah semua dosa dan kesalahan kami, orang tua kami. orang yang telah melahirkan kami, membesarkan serta mendidikan kami, kami tak-kan

mungkin bisa membalas jasa mereka, oleh karena itu ampuni mereka , kasih sayangilah mereka seperti mereka mengasih-sayangi kami semasa kami masih kecil.. ampuni dosa para guru kami. pemimpin bangsa dan negara kami, serta para pehlawan bangsa dan negara kami yang telah gugur di hadapan-mu ya allah ya rabbal alamin.

Allahumma ya Allah terimalah semua doa dan pinta kami ya allah.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا

عَذَابَ النَّارِ

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزَ يَا غَفَّارَ يَا رَبَّ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ , الْعَالَمِينَ

وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ